

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB Negeri 2 Banjarmasin, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fiqih jenjang SMA di SLB Negeri 2 Banjarmasin, peneliti mendapatkan hasil yang disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fiqih terdapat adanya perencanaan yaitu pembuatan silabus dan RPP. Hanya saja dalam pembuatan silabus dan RPP guru membuat satu kali dalam satu semester, tidak membuat/ merencanakan setiap kali akan melaksanakan pembelajaran. Setelah perencanaan juga terdapat kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan ini berisi penyampaian materi, metode, media, evaluasi dan kegiatan akhir/penutup. Dalam kegiatan akhir/penutup guru mengadakan evaluasi formatif yaitu *post test* yang dilakukan secara lisan dan memberikan motivasi serta nasehat sebelum menutup pembelajaran.
2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih antara lain latar belakang pendidikan guru yang sudah sesuai dengan bidang yang diajarkan pada peserta didik yaitu S1 Pendidikan Agama Islam dan S2 Studi Disabilitas, perhatian dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih yaitu pengalaman mengajar guru yang dinilai masih baru dalam hal mengajar sebab beliau baru mengajar selama sepuluh

bulan, masih kurangnya sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti LCD, dan lingkungan sekolah yang digabung dari SDLB, SMPLB, dan SMALB dalam satu bangunan juga dengan adanya perbedaan jam pelajaran antara SDLB dengan SMALB kemudian pada saat istirahat peserta didik dari SDLB keluar terlebih dahulu sehingga mengurangi konsentrasi belajar peserta didik SMALB.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang diperoleh, maka peneliti menyarankan:

1. Dari segi perencanaan, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dibuat secara rutin setiap kali akan melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Perlunya pengembangan metode, media dan strategi dalam penyampaian pembelajaran agar lebih menarik dan bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika guru menyampaikan materi yang diajarkan serta lebih mudah dipahami.